

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuh kaidah perancangan museum modern merupakan isu baru dalam perancangan museum yang dapat merefleksikan perubahan penting pada museum yang membuat museum lebih menarik, lebih terlibat, lebih menjual, lebih mendidik dan lebih memasyarakat. Akan tetapi ketujuh kriteria tersebut bukan merupakan elemen desain yang dapat langsung diterapkan kedalam sebuah perancangan museum. Untuk itu ketujuh kriteria perancangan museum modern tersebut perlu ditransformasikan kembali kedalam kriteria perancangan museum modern. Proses pengkategorian tersebut dapat dengan berbagai cara, salah satunya adalah menurut lima elemen tata atur, yaitu:

1. Fungsi,
2. Ruang,
3. Bentuk dan tampilan,
4. Tautan, dan
5. Pelingkup

Setelah pengkategorian kaidah perancangan museum modern kedalam kriteria desain perancangan museum modern, baru dapat diimplementasikan kedalam perancangan museum brawijaya melalui konsep-konsep museum, sesuai dengan kriteria yang telah diperoleh. Pembuatan konsep melalui kriteria perancangan museum modern ini merupakan upaya untuk meningkatkan fungsi dan keberadaan museum di Indonesia, khususnya di kota Malang.

5.2. Saran

Eksplorasi merupakan langkah-langkah untuk menemukan suatu tujuan dengan proses-proses tertentu dan metoda tertentu Seperti pada eksplorasi implementasi tujuh kaidah perancangan museum modern pada museum brawijaya ini, diharapkan akan menjadi langkah awal dari eksplorasi-eksplorasi lain dalam bidang desain.

Tentunya eksplorasi ini belum dapat menjadi jawaban terhadap permasalahan desain secara keseluruhan. Namun dapat dipakai sebagai gambaran dasar mengenai pembahasan museum modern. Maka dari itu diharapkan eksplorasi ini dapat dikembangkan lebih jauh lagi, baik dari segi fungsi hingga kearah bentuk selain perancangan museum dalam arsitektur.